



LAPORAN KINERJA (LAKIN)

TAHUN 2024

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
(BPSIP) PAPUA**

   @ BSIP Papua

 bpsip.papua@pertanian.go.id



LAPORAN KINERJA BSIP PAPUA



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Papua merupakan perwujudan pertanggungjawaban terhadap kinerja pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah wajib menyusun LAKIN setiap akhir tahun anggaran.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BPSIP Papua memiliki tugas menerapkan standar instrumen pertanian sehingga BPSIP Papua juga berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja.

Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPSIP Papua Tahun 2024 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPSIP Papua selanjutnya.

Jayapura, Januari 2024
Kepala Balai,

Dr. Ir. Martina Sri Lestari, M.P.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Papua merupakan salah satu Unit Kerja (UK) yang berada di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BPSIP Papua memiliki tugas melaksanakan penerapan standar instrumen pertanian. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, BPSIP Papua diwajibkan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) BPSIP Papua TA. 2024.

Sesuai dengan Renstra BPSIP Papua tahun 2023-2024, pada tahun 2024 BPSIP Papua mengimplementasikan program utama BSIP yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen. Hasil pengukuran capaian kinerja di tahun 2024 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar 153,99%. Rata-rata nilai capaian di atas 100 persen sehingga dikategorikan sangat berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPSIP Papua telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2024, pagu anggaran lingkup BPSIP Papua sebesar Rp8.369.405.000,00. Namun adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran per Desember 2024 menjadi Rp7.347.835.000,00, dan realisasi anggaran hingga 31 Desember 202 berdasarkan data SPAN sebesar Rp 7.177.086.526,00 (97,68%).

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, pencapaian indikator kinerja pada tahun 2024 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan diperbaiki oleh seluruh jajaran BPSIP Papua dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
IKHTISAR EKSEKUTIF	Error! Bookmark not defined.
I. PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Sumber Daya Manusia	Error! Bookmark not defined.
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	Error! Bookmark not defined.
III. AKUNTABILITAS KINERJA	Error! Bookmark not defined.
3.1 Capaian Kinerja	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2023 dengan Target Renstra 2023.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi	Error! Bookmark not defined.
3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya	Error! Bookmark not defined.
3.2 Capaian Realisasi Keuangan	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak	Error! Bookmark not defined.
IV. PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
4.1 Ringkasan Capaian Kinerja	Error! Bookmark not defined.
4.2 Langkah – Langkah Peningkatan Kinerja	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyebaran pegawai menurut golongan dan tingkat pendidikan	4
Tabel 2. Kegiatan BSIP Papua Tahun Anggaran 2023	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BSIP Papua TA. 2023	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Capaian Sasaran Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Kunjungan Taman Agro Standar BSIP Papua	Error! Bookmark not defined.16
Tabel 7. Capaian Sasaran Produksi Instrumen Pertanian Terstandar..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Capaian Sasaran Nilai Pembangunan Zona Integritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Capaian Sasaran Nilai Kinerja Anggaran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11. Pengelolaan PNBIP BSIP Papua	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BSIP Papua	4
Gambar 2. Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Kabupaten dan Kota Jayapura	Error! Bookmark not defined

DAFTAR LAMPIRAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan wujud pertanggungjawaban Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Papua atas pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja disusun sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya, serta bagian dari implementasi transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik lingkup BSIP.

LAKIN BPSIP Papua disusun mengacu pada Renstra BSIP Tahun 2023 – 2024. Dasar hukum penyusunan LAKIN BPSIP Papua Tahun 2024 adalah Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 40/2006 tentang Tata cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 20/2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah, Undang-Undang Nomor 17/2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran KL, dan PMK 22 tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga.

Fungsi LAKIN antara lain adalah sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP Papua menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Inpres Nomor 7 tahun 1999 pada

dasarnya mengamanatkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara manajemen pemerintahan wajib untuk membuat LAKIN pada setiap akhir tahun anggaran. Inpres ini diperbaharui dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam implementasinya, kinerja instansi pemerintahan perlu dilakukan evaluasi baik internal dan eksternal. Evaluasi merupakan suatu aplikasi penilaian yang sistematis terhadap konsep, desain, implementasi, dan manfaat aktivitas dan program dari suatu instansi pemerintah. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai dan meningkatkan cara-cara dan kemampuan berinteraksi instansi pemerintah yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerjanya. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja dari instansi pemerintah adalah evaluasi LAKIN. Evaluasi LAKIN merupakan perkembangan dari suatu reviu atas kinerja organisasi dengan dukungan informasi dan data dukung sehingga hasil evaluasi akan lebih komprehensif untuk melihat organisasi dan kontribusinya pada peningkatan kinerja pemerintahan secara keseluruhan.

Evaluasi untuk penilaian LAKIN meliputi lima komponen yaitu:

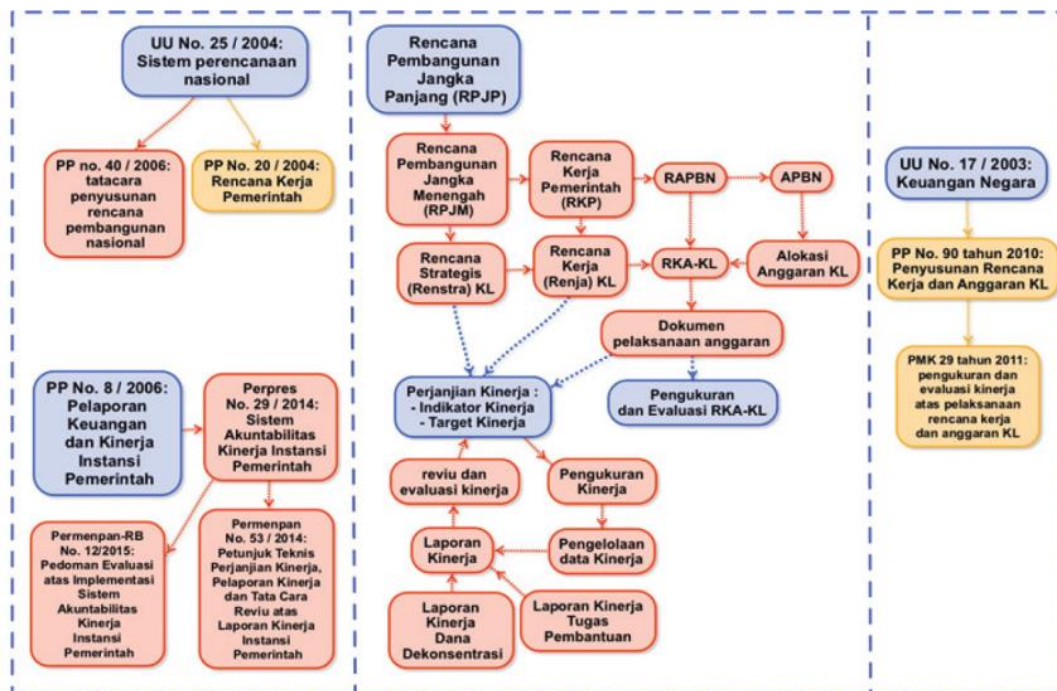
1. Perencanaan kinerja (bobot penilaian 30%) yang terdiri dari renstra, rencana kinerja tahunan, dan perjanjian kinerja;
2. Pengukuran kinerja (bobot penilaian 25%, yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran, dan implementasi pengukuran;
3. Pelaporan kinerja (bobot penilaian 15%) yang merupakan komponen ketiga, terdiri dari pemenuhan laporan, penyajian informasi kinerja, serta pemanfaatan informasi kinerja;
4. Evaluasi kinerja (bobot penilaian 10%) yang terdiri dari pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi, dan pencapaian kinerja terdiri dari kinerja yang dilaporkan (output dan outcome), dan kinerja lainnya
5. Capaian kinerja (bobot penilaian 20%) yang terdiri dari kinerja yang dilaporkan dan kinerja tahun berjalan.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja

Instansi Pemerintah, BSIP Papua diwajibkan untuk: (1) Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. (2) Menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Kriteria dalam penilaian evaluasi LAKIN dikategorikan menjadi 7 kategori, yaitu:

1. AA (sangat memuaskan) skor > 90–100,
2. A (memuaskan) skor 80-90,
3. BB (sangat baik) skor 70-80,
4. B (baik) skor 60–70,
5. CC (memadai) skor 50–60,
6. C (kurang) skor >30–50, dan
7. D (sangat kurang) skor < 30.



Gambar 1. Sistem Perencanaan Nasional

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP Papua, sebagai salah satu instansi pemerintah wajib mempertanggung jawab kinerjanya sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja sesuai mandat tugas dan fungsinya. Dalam era keterbukaan dan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata, jelas dan transparan, penyusunan laporan pertanggungjawaban BPSIP Papua.

1.2. Tugas, Fungsi, Dan Struktur Organisasi BPSIP Papua

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Badan Standardisasi

Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2023 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2023 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
2. Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
4. Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di atas, Menteri Pertanian mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Permentan ini memuat unit kerja BSIP, salah satunya adalah Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian yang selanjutnya disebut BPSIP.

BPSIP dibentuk di tiap Provinsi sebagai upaya mendukung Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan standar instrument pertanian yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Sekarang ini banyak keragaman yang ada di daerah, baik dari aspek fisik, ekonomi, maupun sosial-budaya yang harus direspon oleh BPSIP Papua dalam aspek penyediaan standar instrument pertanian.

Tugas BPSIP Papua

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT, tugas pokok BPSIP Papua adalah Unit Pelaksana Teknis di Bidang Penerapan Standar Instrumen pertanian spesifik lokasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian.

BPSIP mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi (Pasal 1 ayat 21) untuk mewujudkan visi pencapaian pembangunan pertanian Indonesia sebagai lumbung pangan dunia di

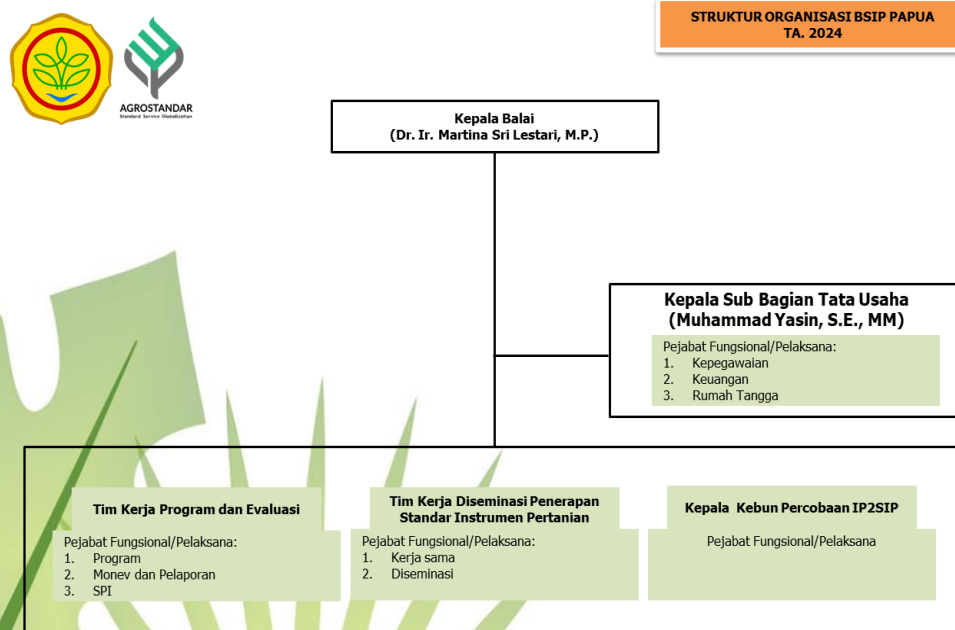
tahun 2045 maka diperlukan peningkatan kinerja BSIP melalui penyempurnaan tugas dan fungsi organisasi sehingga mengakselerasi program strategis Kementerian Pertanian.

Fungsi BPSIP Papua

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
6. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BSIP Papua.

Struktur Organisasi BPSIP Papua



Struktur organisasi BSIP Papua (Gambar 1) terdiri dari:

1. Kepala Balai merupakan pimpinan Unit Pelaksana Teknis
2. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga.
3. Tim Kerja Diseminasi Penerapan Standar Instrumen Pertanian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan Kerjasama, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis standar instrument pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Tim Kerja Program dan Evaluasi mempunyai tugas menyusun program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, pelaporan anggaran dan kegiatan.
5. Kepala Kebun Percobaan IP2SIP menyelenggarakan kegiatan teknis tandar instrument pertanian spesifik lokasi.

BPSIP Papua dipimpin oleh pejabat struktural Eselon III.a sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh Eselon IV.a sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Dan secara operasional dibantu oleh Tim Kerja Program dan Evaluasi, Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Petanian dan kelompok jabatan fungsional. Ruang lingkup Wilayah kerja BSIP Papua meliputi 3 provinsi 25 kabupaten dan 1 kota.

BPSIP Papua secara hirarkis merupakan Business Unit BSIP. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, visi dan misi BPSIP mengacu pada visi dan misi pembangunan pertanian, serta visi dan misi BSIP 2022–2024 yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan perdesaan. Oleh karena itu, pada visi dan misi yang ditetapkan harus mengakomodir situasi dan perkembangan di masa depan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi salah satu akselerator pembangunan pertanian dan perdesaan.

Setiap unit kerja dituntut untuk memiliki *standard performance* sesuai standar mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, serta mempunyai konsistensi dan komitmen terhadap mutu manajemen yang ditetapkan di dalam Renstra BPSIP Papua 2023-2024. Proses penyusunan Renstra dilakukan secara bertahap dan terstruktur yang melibatkan manajemen dan fungsional BPSIP Papua. Dalam Renstra BPSIP Papua 2023-2024 bahwa Renstra dijabarkan dalam misi, tujuan, indikator kinerja, sasaran serta arah kebijakan dan strategi.

2.1. Visi

Visi BPSIP Papua adalah “Menjadi lembaga terkemuka dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing mendukung pertanian maju, mandiri dan modern”.

2.2. Misi

Misi BPSIP Papua adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan standar instrumen pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri;
2. Mendiseminasikan dan mengkoordinasikan penerapan standar instrumen pertanian secara efektif dan menyeluruh,
3. Melaksanakan birokrasi BPSIP Papua yang transparansi, profesionalisme dan akuntabel

2.3. Tujuan

Tujuan BPSIP Papua adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan standar instrument pertanian dengan indikator tujuan :
 - a. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan
 - b. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian;

2. Meningkatkan produksi instrumen pertanian standar dengan indikator tujuan jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan;
3. Terwujudnya reformasi birokrasi BPSIP Papua yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM BPSIP Papua,
4. Terkelolanya anggaran BPSIP Papua yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSIP Papua.

2.4. Sasaran

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi BPSIP Papua, maka sasaran BPSIP Papua adalah:

1. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian
2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar
3. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas. Sasaran, indikator kinerja dan target capaian untuk Tahun 2023-2024 sesuai Renstra BPSIP Papua Tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program, Sasaran, Kegiatan dan Indikator Kinerja dan Target 2023-2024 sesuai Renstra BSPIP Papua

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target		Alokasi Anggaran (000)	
				2023	2024	2023	2024
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri						1.257.200	437.248
Kegiatan : Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian							
	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	SNI	1	1		
		Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian	Lembaga	1	1		
Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas						600.000	511.050
Kegiatan : Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar							
	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	UNIT	10	19		

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target		Alokasi Anggaran (000)	
				2023	2024	2023	2024
Program Dukungan Manajemen						9.020.157	6.777.631
Kegiatan : Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian							
	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Nilai	76	80		
	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Nilai	91	89		

2.5. Kegiatan BPSIP Papua

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) TA 2024, BPSIP Papua mengalokasikan anggaran untuk kegiatan penerapan standar instrumen pertanian melalui beberapa kegiatan dan indikator kinerja berdasarkan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) Lingkup BPSIP Papua tahun 2024.

2.6. Perjanjian Kinerja

Perencanaan ditetapkan berdasarkan kebutuhan stakeholder (*bottom up*) diselenggarakan dan mengakomodasi program yang bersifat *top down* sehingga kebijakan perencanaan anggaran ditetapkan sesuai rencana kinerja yang disepakati melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPSIP Papua. Kinerja BPSIP Papua dihitung berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala BPSIP Papua sebagai Kepala Unit Kerja. Perjanjian Kinerja yang digunakan menjadi acuan penyusunan LAKIN Tahun 2024 merupakan Perjanjian Kinerja terakhir yang ditetapkan pada tanggal 15 November 2024.

Perjanjian Kinerja BPSIP Papua Tahun 2024 awal ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2023, dengan total pagu anggaran sebesar Rp6.468.991.259,00 pada Program Dukungan Manajemen (Lampiran 2). Pada awalnya program yang ditetapkan

hanya terdiri dari satu program yang merupakan program manajemen, disebabkan adanya blokir anggaran.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Papua Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1.00 SNI
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1.00 Lembaga
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	19.00 Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai)	80.00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai)	92,70 Nilai

3.1. Capaian Kinerja

BPSIP Papua selalu berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2024. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPSIP Papua.

Pengukuran IKU dilakukan melalui perhitungan rata-rata capaian kinerja yang merupakan gabungan dari beberapa IKS/KIKU yang sifatnya maksimal sehingga nilai kinerjanya akurat (menggunakan polarisasi dan perspektif). Pengukuran IKU masing-masing indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI); 2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (Lembaga); 3) Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit); 4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai) dan 5) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai).

Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan berdasarkan IKU dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara periodik beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal. Salah satu bentuk pemantauan yang dilakukan adalah dengan membuat matriks Rencana Aksi (Renaksi) triwulanan. Renaksi triwulanan BPSIP Papua Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3.

Pada tahun anggaran 2024, sesuai dengan IKU dan Perjanjian Kinerja yang disesuaikan dengan Renstra 2023-2024, BPSIP Papua telah menetapkan empat sasaran yang akan dicapai yaitu : 1) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen

pertanian; 2) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar; 3) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima dan 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel yang berkualitas.

Selanjutnya, keempat sasaran tersebut diukur dengan lima indikator kinerja output berupa: (1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI), (2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (Lembaga), (3) Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit), (4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai), dan (5) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua. Pengukuran kinerja indikator tersebut dihitung berdasarkan manual IKS Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Tahun 2024 yang dapat dilihat pada Lampiran 4.

Penetapan kategori keberhasilan sesuai dengan Surat Edaran Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: 1) sangat berhasil, capaian > 100%, 2) berhasil, capaian 80-100%; 3) cukup berhasil, capaian 60-79%, dan 4) tidak berhasil, capaian 0-59%.

Tabel 3. Pengukuran Kinerja BPSIP Papua Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1.00 SNI	1	100
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1.00 Lembaga	2	200
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	19.00 Unit	19	100
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai)	80.00 Nilai	86,47	100,09
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai)	92,70 Nilai	97,5	115,88
Total					153,99

Berdasarkan Tabel 3, capaian indikator kinerja BPSIP Papua tahun 2024 sebesar 153,99% atau termasuk sangat berhasil. Secara keseluruhan untuk sasaran BPSIP Papua masuk dalam kategori berhasil dan sangat berhasil dengan nilai 100% sampai lebih dari 100%. Indikator dimaksud adalah: 1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan; 2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian; 3) Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan; 4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua dan 5) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua.

Keberhasilan pencapaian sasaran sesuai yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana serta sumber daya anggaran. Disamping itu keberhasilan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Lingkup BPSIP Papua.

Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Metode yang dilakukan dengan memantau kemajuan capaian kinerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1

Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian

Sasaran meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian terdiri dari dua indikator kinerja yaitu: (1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dan (2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian. Capaian kinerja indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	SNI	1	1	100
Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian	Lembaga	1	2	200

Untuk mengukur capaian sasaran tersebut, dilihat berdasarkan dua indikator kinerja sasaran. Indikator pertama yaitu jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dengan target 1 SNI, capaian jumlah standar instrument pertanian yang didiseminasikan sebesar 1 SNI. Indikator kedua yaitu jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dengan target sebesar 1 lembaga, capaian jumlah lembaga yang menerapkan sebesar 2 lembaga.

Indikator Kinerja 1:

Jumlah standar instrument pertanian yang didiseminasikan

Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sebanyak 1 SNI dari target 1 SNI, nilai capaian kinerja indikator yang diperoleh sebesar 100% seperti dapat dilihat pada Tabel 5. Secara rinci realisasi SNI yang didiseminasikan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah standar instrument pertanian yang didiseminasikan	SNI	1	1	100

Tabel 6. Realisasi SNI yang Didiseminasikan Tahun 2024

No.	SNI yang Didiseminasikan	Jenis SNI	Komoditas	Sasaran Diseminasi
1.	SNI: ccc	Proses	Padi Rawa	Petani, Penangkar brnih, Penyuluh Pertanian

Kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk menyebarkan hasil standardisasi instrumen pertanian kepada stakeholders. Target jumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) yang didiseminasikan sebanyak 1 SNI. Hasil identifikasi di BPSIP Papua menunjukkan bahwa SNI yang didiseminasikan berjumlah 1 SNI. SNI yang didiseminasikan merupakan SNI dari sub sektor tanaman pangan dengan komoditas padi rawa.

Dalam kegiatan ini, sasaran diseminasi ditujukan kepada berbagai kelompok, antara lain kelompok tani, pelaku usaha, mahasiswa, penyuluh, UMKM, Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), masyarakat umum, pemangku kebijakan dan penangkar padi. Dengan diseminasi hasil standardisasi instrumen pertanian kepada berbagai pemangku kepentingan, diharapkan pengetahuan dan pemahaman mengenai standar instrumen pertanian dapat ditingkatkan. Hal ini diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas, keamanan, dan daya saing produk pertanian, serta mendorong pengembangan sektor pertanian secara keseluruhan.

Permasalahan secara umum belum tersosialisasinya secara luas istilah standar produk atau sistem pertanian kepada petani, penyuluh, pemangku kebijakan. Hal ini dapat dilihat masih banyak produk pertanian belum sesuai dengan SNI dan sistem budidaya belum sesuai dengan standar. Selanjutnya dengan adanya sosialisasi diseminasi SNI dapat meningkatkan pemahaman akan standardisasi pertanian.

Indikator Kinerja 2:

Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrument pertanian (Lembaga)

Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian ditargetkan 1 lembaga dengan capaian 2 lembaga, nilai capaian kinerja indikator sebesar 200% seperti dapat dilihat pada Tabel 7. Secara rinci realisasi lembaga penerap SNI Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrument pertanian	Lembaga	1	2	200

Tabel 8. Realisasi Lembaga Penerap SNI Tahun 2024

No.	Lembaga Penerap	SNI yang diterapkan	Lokasi
1.	CV. Mahesa	SNI 6128:2020 (Mutu Beras)	Kampung Distrik Kurik Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan
2.	CV. Maju Tama Agro	SNI 6128:2020 (Mutu Beras)	Kampung Trai Melyan Distrik Skanto Kabupaten Keerom Provinsi Papua

Berdasarkan Tabel 8, pada tahun 2024 telah dilakukan pendampingan terhadap 2 lembaga penerap. Lembaga penerap adalah UMKM berupa CV. Komoditas pertanian yang menjadi fokus dalam penerapan standar yaitu mutu beras. Pendampingan lembaga penerap ini bertujuan untuk memastikan bahwa standar instrumen pertanian yang ditetapkan terimplementasi dengan baik pada setiap tahapan produksi dan pengolahan beras. Dengan adanya penerapan standar yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan keamanan produk beras serta memberikan manfaat yang lebih baik bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Pendampingan ke lembaga penerap dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain: berkoordinasi dengan para stakeholder, mensosialisasikan kegiatan, menyelenggarakan workshop untuk penyusunan dokumen sertifikasi produk, memberikan pendampingan dalam penyusunan dokumen mutu, menyusun petunjuk teknis kegiatan (juknis), serta menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis

(bimtek). Secara umum, permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain: 1) Keterbatasan pengetahuan sumber daya (tim dan pelaku penerap standar) mengenai pemahaman dan implementasi SNI 6128:2020; 2) Ketepatan waktu pelaku penerap standar dalam memenuhi kelengkapan dokumen mutu belum standar; 3) Biaya audit lapang yang cukup besar; 4) Belum ada lembaga sertifikasi produk (LSPro) di daerah setempat; dan 5) Minimnya ketersediaan modal usaha untuk menerapkan standar.

Tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan di atas dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait dan melakukan pendampingan penerapan yang dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam implementasi SNI 6128:2020.

Output kegiatan pendampingan penerapan, diantaranya adalah: 1) Sertifikat tanda kesesuaian SNI; 2) Sertifikat Bina UMK; 3) SOP Pendukung dan Hasil Uji; 4) Sertifikat SPPT SNI; 5) Sertifikat SPP-IRT; 6) Sertifikat NIB; 7) Hasil Uji Lab Kontaminan Mikroba oleh BPOM; 8) Sertifikat Organik dari ICERT; dan 9) Hasil Uji Laboratorium Mutu Beras.

Sasaran kedua yaitu meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar

Sasaran 3

Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar

Indikator kinerja ke tiga adalah jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, yang dimaksud yaitu jumlah produk perbenihan yang telah disertifikasi. Indikator dimaksud merupakan kegiatan perbanyak benih. Capaian indikator tersebut sebesar 19 unit dari target 19 unit dengan nilai kinerja sebesar 100%, seperti dapat dilihat pada Tabel 9.

Indikator Kinerja 3:

Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)

Tabel 9. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Jumlah Produksi Instrumen Pertanian (unit)

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit	19	19	100

Kegiatan produksi benih TA. 2024 BPSIP Papua terdiri dari 2 komoditas subsektor tanaman pangan yaitu padi dan jagung. Total anggaran sebesar Rp 500.000.000,- dengan target produksi benih, masing-masing: 19 ton (padi) dan 9

ton (jagung). Secara rinci lokasi, alokasi anggaran dan target produksi serta realisasi masing-masing komoditas pada Tabel 10.

Tabel 10. Realisasi Perbanyak Benih Tahun 2024

No.	Komoditas	Satuan	Benih		
			Target	Sertifikasi	Persentase
1.	Padi	Ton	10	11,2	112,35
2.	Jagung	Ton	9	9	100

Realisasi perbanyak benih mencapai 20,2 unit atau sebesar 106,18% dari target capaian sebesar 19 unit. Perbanyak benih padi melebihi target yang diberikan sebesar 112,35% dan benih jagung sesuai target yaitu 100%.

Sasaran keempat adalah terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima.

Sasaran 4

Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar

Sasaran di atas diimplementasikan ke dalam indikator kinerja nilai Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua.

Indikator Kinerja 4:

Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)

Pembangunan ZI dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan ZI menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di lingkungan pemerintahan. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka pembangunan ZI harus dilaksanakan di seluruh instansi pemerintah, hingga pada periode Renstra 2023 – 2024, di seluruh satker Lingkup BSIP, mempunyai Indikator Kinerja Utama “Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM”, yang harus dilakukan pengukuran setiap tahunnya.

Pentingnya ZI berdasarkan Permenpan RB No. 10/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Unit Kerja yang telah memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK)-Wilayah Birokrasi Bersih dan

Melayani (WBBM) internal Kementan maupun nasional, maka diperlukan evaluasi. Adapun unit kerja yang belum pernah mendapat predikat ZI-WBK/WBBM akan dilakukan penilaian mandiri (Self Assessment) oleh tim assessor yang merupakan Tim Penilai Internal BSIP yang telah disahkan oleh pimpinan instansi (Kepala BSIP). Hasil evaluasi dan penilaian mandiri tersebut akan disampaikan kepada Inspektorat Jenderal selaku Tim Penilaian Internal (TPI) Kementan untuk dilakukan Quality Assurance.

Penilaian indikator kinerja ZI BPSIP Papua dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pertanian Padi sebagai tim assessor dengan nilai sebesar 86.54. Nilai capaian kinerja indikator nilai pembangunan zona integritas dapat dilihat pada Tabel 11, rincian hasil penilaian masing-masing komponen dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	Nilai	80	86,58	108,18

Tabel 12. Hasil Penilaian Zona Integritas Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua oleh Tim Assessor

No.	Komponen	Nilai	%
A.	PENGUNGKIT	51,95	86,58
I.	PEMENUHAN	26,02	43,99
1.	Manajemen Perubahan	3,89	48,62
2.	Penataan Tata Laksana	2,81	40,14
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM	4,70	47,00
4.	Penguatan Akuntabilitas	4,58	45,80
5.	Penguatan Pengawasan	6,03	40,55
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	4,01	40,10
II.	REFORM	25,93	42,59
1.	Manajemen Perubahan	3,34	41,71
2.	Penataan Tata Laksana	3,00	42,86
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM	4,25	42,50
4.	Penguatan Akuntabilitas	4,50	45,00
5.	Penguatan Pengawasan	7,50	50,00
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,34	33,40
B.	HASIL	34,59	87,45
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	17,92	79,64
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	16,67	95,25
	NILAI TOTAL	86,54	

Sasaran keempat adalah terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Sasaran 5

Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Sasaran terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas memiliki indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan capaian keluaran (output). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variabel sebagai berikut: a) Revisi DIPA, b) Deviasi Halaman III DIPA, c) Penyerapan Anggaran, d) Belanja Kontraktual, e) Penyelesaian Tagihan, f) Pengelolaan UP dan TUP, g) Capaian output, dan h) Menghindari Dispensasi SPM. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSIP Papua sebesar 97,5 dari target 92,70 (105,18%) yang diperoleh melalui aplikasi SAKTI dapat dilihat pada Tabel 13.

Indikator Kinerja 5:

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai)

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	Nilai	92,70	97,5	105,18

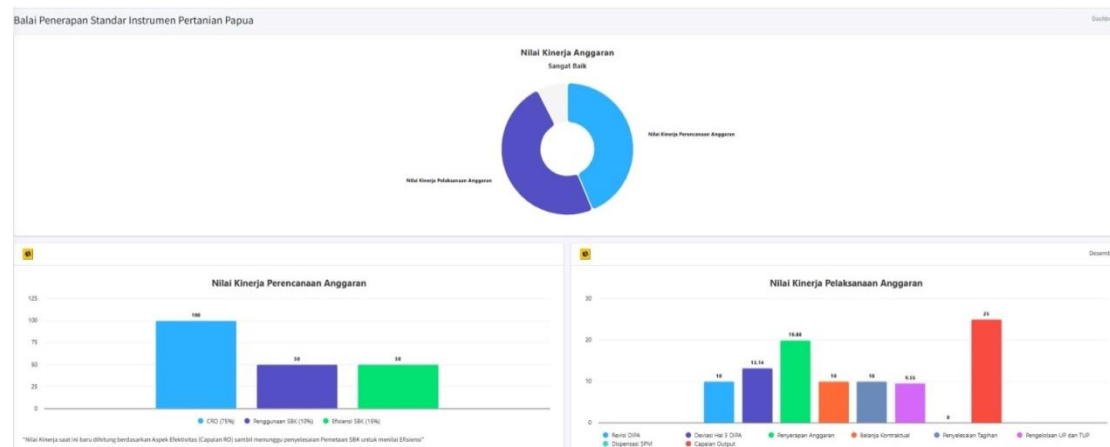
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSIP Papua hingga tanggal 31 Desember 2024 mencapai 105,18% dari target 92,70 diperoleh capaian kinerja 97,5 dengan rincian sebagai berikut: a) Revisi DIPA sebesar 100%; b) Deviasi Halaman III DIPA sebesar 86,19%; c) Penyerapan Anggaran sebesar 98,22%; d) Belanja Kontraktual sebesar 100%; e) Penyelesaian Tagihan sebesar 100%; f) Pengelolaan UP dan TUP sebesar 99,32%; g) Capaian output sebesar 100% dan h) Dispensasi SPM (pengurangan) sebesar 0%.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSIP Papua dihitung berdasarkan hasil penjumlahan Indikator Revisi DIPA (bobot 10%), Deviasi Halaman III DIPA (15%), Penyerapan Anggaran (bobot 20%), Belanja Kontraktual (Bobot

10%), Penyelesaian Tagihan (bobot 10%), Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%), Capaian Output (bobot 25%) dan Dispensasi SPM (bobot pengurangan 5 poin). Secara rinci perhitungan Nilai Indikaotor Kinerja Pelaksanaan Anggaran dapat dilihat pada Tabel 14. Sedangkan capaian kinerja berdasarkan nilai SAKTI dapat dilihat pada Gambar 3.

Tabel 14. Penghitungan Nilai Indikaotor Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPSIP Papua Tahun 2024

No.	Indikator	Bobot IKPA	Capaian	IKPA
1.	Revisi DIPA	10	100	10
2.	Deviasi Halaman III DIPA	15	86,19	12,93
3.	Penyerapan Anggaran	20	98,22	19,64
4.	Belanja Kontraktual	10	100	10
5.	Penyelesaian Tagihan	10	100	10
6.	Pengelolaan UP dan TUP	10	99,32	9,93
7.	Capaian output	25	100	25
8.	Dispensasi SPM	-5	0	0
Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)				97,50



Gambar 3. Nilai SAKTI Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Tahun 2024 pada Aplikasi SAKTI

Nilai Indikaotor Kinerja Pelaksanaan Anggaran satker BPSIP Papua masuk predikat sangat baik karena memenuhi kriteria sebagai organisasi berbasis kinerja yang mampu mewujudkan seluruh sasaran reformasi birokrasi.

3.1.2. Perbandingan Kinerja Antar Tahun

Pengukuran perbandingan capaian indikator kinerja kurun waktu 2023-2024 didasarkan pada indikator kinerja yang terdapat pada perjanjian kinerja selama 2 tahun. Indikator yang dijadikan perbandingan hanya dua indikator yaitu Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua dan Nilai Indikaotor Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua. Hal ini disebabkan karena hanya dua

indikator tersebut yang tetap digunakan setelah berubahnya organisasi dari Balitbangtan menjadi BSIP sehingga terjadi perubahan Renstra. Secara rinci perbandingan capaian indikator kinerja selama tahun 2023 dan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 - 2024

Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan dan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai)	76	85,89	113,01	80	86,47	108,09
Nilai Indikaotor Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai)	91	94,48	103,8	92,7	97,5	115,88

Indikator nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua tahun 2024 mencapai kinerja sebesar 108,09% menurun bila dibandingkan tahun 2023 dengan 113,01%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya capaian nilai ZI melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 80 dengan nilai capaian 86,47%. Namun demikian capaian indikator kinerja meningkat pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Nilai Indikaotor Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua selama Tahun 2023 dan 2024 menunjukkan hasil capaian yang sangat baik berdasarkan nilai IKPA berturut-turut dari tahun 2023 sampai 2024 sebesar 94,48%; dan 97,5%.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 Dibandingkan Target Resntra Tahun 2023-2024

Pengukuran capaian Renstra Tahun 2023-2024 dilihat dengan cara membandingkan realisasi tahun 2024 dengan target tahun 2024. Indikator yang dijadikan perbandingan yaitu indikator yang terdapat pada Renstra Tahun 2023-2024. Perbandingan capaian tahun 2024 dengan jumlah target 2024 dihitung untuk indikator jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan, jumlah lembaga yang menerapkan standar instrument pertanian dan jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan. Capaian perbandingan ketiga indikator dimaksud mencapai 100%. Sedangkan untuk indikator nilai pembangunan Zona

Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan dan Standar Instrumen Pertanian Papua dan Nilai Indikaotor Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua hanya bisa dibandingkan capaian tahun berjalan dengan target tahun 2024, bukan merupakan penjumlahan target. Capaian perbandingan kedua indikator dimaksud telah dapat mencapai target. Secara rinci pengukuran nilai capaian dibandingkan dengan target Renstra 2023 -2024 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Capaian Kinerja BPSIP Papua Tahun 2024 dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2023 – 2024

No.	Indikator Kinerja	Target Restra		Jumlah Target 2023-204	Realisasi Tahun 2024
		2023	2024		
1.	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	1.00 SNI	1.00 SNI	2.00	2.00
2.	Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	1.00 Lembaga	1.00 Lembaga	2.00	2.00
3.	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	10.00 Unit	19.00 Unit	19	20,2
4.	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	80.00 Nilai	80.00 Nilai	160	160
5.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	89 Nilai	92,70 Nilai	181,7	181,7

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi Keberhasilan

Secara keseluruhan kinerja BPSIP Papua dapat tercapai sesuai dengan target. Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2024 didukung oleh: 1) Kecepatan, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan tersedia tepat waktu; 2) Penanggung jawab dan anggota pelaksana kegiatan secara reguler dan intensif bertemu untuk mengevaluasi capaian dan kendala teknis untuk diantisipasi di tiap tahapan kegiatan; 3) Sistem monitoring yang dilaksanakan secara berkala dan intensif oleh Tim Monev untuk menjamin capaian output sesuai target dan terkendalinya hambatan yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target; 4) Input substansi teknis dari narasumber yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan pada waktu pengawalan atau pendampingan; 5) Kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia (tenaga fungsional dan tenaga administrasi) dan 6)

Sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Kendala

Capaian kinerja kegiatan tahun 2024 terkendala dengan adanya pemblokiran anggaran di awal tahun. Kegiatan baru dapat dilaksanakan bulan Juli 2024. Kendala lainnya berupa kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala dimaksud antara lain: 1) Sebagian kegiatan diseminasi standar instrument pertanian membutuhkan koordinasi dengan dinas dan stakeholder terkait terutama dalam penentuan lokasi dan calon petani koperator, sehingga perlu penyesuaian waktu pelaksanaan; 2) Minimnya pemahaman terkait penerapan standar instrumen pertanian; 3) Terbatasnya SDM dan kurang optimalnya dalam pengelolaan keuangan; dan 4) Sebagian kegiatan di lapangan sangat dipengaruhi oleh dinamika cuaca sehingga diperlukan penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi untuk memperbaiki kinerja kegiatan adalah: 1) Memperbanyak pelatihan dan sertifikasi petugas yang menangani kegiatan dan secara bertahap dapat mengatasi permasalahan SDM yang masih belum memadai; 2) Memberikan pemahaman terkait proses standar dan penerapan standar; 3) Melakukan kerjasama dengan stakeholder untuk menjamin keberlanjutan kegiatan jika terjadi refocusing; dan 4) Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk mendapatkan informasi, arahan dan rekomendasi lokasi yang ideal untuk menunjang terlaksananya dan tercapainya target kegiatan

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian kinerja keuangan BPSIP Papua berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Hasil efisiensi dan nilai efisiensi dapat diukur dari perhitungan anggaran, realisasi, dan volume terhadap kelima indikator kinerja tahun berjalan, yaitu: 1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan; 2) Jumlah Lembaga yang menerapkan standar instrument pertanian; 3) Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan; 4) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua; dan 5) Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua. Berdasarkan perhitungan tersebut, pagu anggaran efisiensi sebesar Rp 7.347.835.000 dengan realisasi sebesar Rp 7.177.086.526 (97,68%).

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2024 BPSIP Papua sebesar Rp8.369.405.000,00. Seiring dengan dinamika adanya perubahan kebijakan nasional maka dilakukan penyesuaian anggaran, maka pagu total anggaran BPSIP Papua sampai akhir bulan Desember 2024 menjadi sebesar Rp7.347.835.000,00. Realisasi anggaran per 31 Desember 2024 berdasarkan data SPAN adalah sebesar Rp7.177.086.526,00 (97,68%), sedangkan sisa anggaran adalah sebesar Rp170.748.474,00 (2,32%). Secara rinci realisasi per output dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Realisasi Anggaran Berdasarkan Komponen Rincian Output (KRO) Kegiatan BPSIP Papua Tahun 2024 (data SPM)

Kode EC	Program/Kegiatan/KRO/RO	Target	Satuan	Pagu	Realisasi	%
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			437.248.000	437.233.107	99,9
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian			437.248.000		
6916.ADA	Standardisasi Produk					
6916.ADA.114	Hasil Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	1	SNI	87.441.000		
6916.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi			125.807.000		
6916.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	300	Orang	125.807.000		
6916.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			224.000.000		
6916.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	1	Lembaga	224.000.000		
6916.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup			511.050.000	510.903.030	99,97
6916.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar Padi	10	Unit	216.986.000		
	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar Jagung	9	Unit	294.064.000		
WA	Program Dukungan Manajemen			6.399.537.000	6.228.950.389	97,33
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian			6.399.537.000		
1809.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			6.150.431.000		
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran			18.936.000		
6918.EBA.962	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum			121.304.000		
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran			6.010.191.000		
6918.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal			11.654.000		
6918.EBB.951	Layanan Sarana Interna			11.654.000		
6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal			237.452.000		
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran			189.356.000		
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi			17.042.000		
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan			31.054.000		
	Total			7.347.835.000	7.177.068.526	97,68

Sumber data : Aplikasi E-Monev BSIP 2024

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 24. sedangkan realisasi per belanja setiap BPSIP dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja BPSIP Papua 31 Desember 2024

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa	%
1.	Pegawai	3.740.191.000	3.604.128.730	96,36	136.062.270	3,64
2.	Barang	3.595.990.000	3.552.500.915	98,79	43.489.085	1,21
3.	Modal	11.654.000	10.506.150	90,15	1.147.850	9,85
	Total	7.347.835.000	7.177.086.526	97,68	170.748.474	2,32

Sumber data : Aplikasi OMSPAN Januari 2024

Realisasi anggaran BPSIP Papua sebesar 97,68% terdiri dari belanja pegawai sebesar 96,36%, belanja barang sebesar 98,79% dan belanja modal sebesar 90,15%.

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja BPSIP Papua menunjukkan bahwa kinerja kegiatan tahun 2024 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Realisasi keuangan BPSIP Papua sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.347.835.000,00 dari total anggaran sebesar Rp..... dengan realisasi sebesar 96,1% dari kegiatan Dukungan Manajemen dan Kegiatan Teknis.
2. Hasil pengukuran capaian kinerja BPSIP Papua tahun 2024 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar 127,41% dengan kategori sangat berhasil.
3. Secara umum indikator kinerja BPSIP Papua telah memenuhi target dari Perjanjian Kinerja (PK) dengan perolehan nilai capaian kinerja ≥ 100 persen (Sangat Berhasil) pada indikator yaitu:
 - a. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dengan nilai capaian 100%;
 - b. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dengan nilai capaian 100%;
 - c. Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dengan nilai capaian 112,86%
 - d. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua dengan nilai capaian 105,37%;
 - e. Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua dengan nilai capaian 101,17%.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan BPSIP Papua adalah :

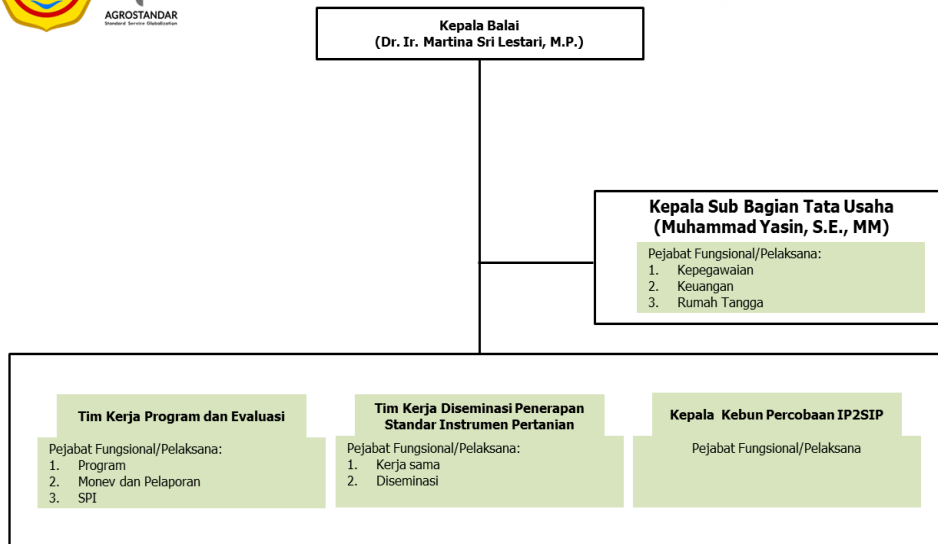
1. Berkoordinasi dengan stakeholder di daerah dalam perencanaan kegiatan terkait lokasi, waktu pelaksanaan, pelaksana kegiatan dan dukungan terhadap program daerah
2. Setiap kegiatan memerlukan dukungan anggaran yang memadai, sumberdaya manusia yang handal dan ketrampilan yang cukup dalam pendampingan penerapan standar.

LAMPIRAN

Struktur organisasi



STRUKTUR ORGANISASI BSIP PAPUA TA. 2024



Perjanjian Kinerja Awal sampai Akhir

Perjanjian Kinerja Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
JALAN YAHIM NO.49 KELURAHAN DOSONSOLO, DISTRIK SENTANI – JAYAPURA 99332
Telepon (0967)592179, Faksimile (0967) 591235
E-mail: bpsipapua@pertanian.go.id, bpsipapua@yahoo.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Martina Sri Lestari
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2023

Pihak Pertama

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Martina Sri Lestari

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1-1	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	1.00 SNI
		1-2	Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	1.00 Lembaga
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2-1	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	19.00 Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	80.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	89.00 Nilai

No PROGRAM/ KEGIATAN

ANGGARAN (Rp)

6916 Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	590.000.000,-
1 Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	590.000.000,-
6915 Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	851.774.000,-
2 Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	851.774.000,-
6918 Program Dukungan Manajemen	Rp	6.927.631.000,-
3 Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	6.927.631.000,-

Jakarta, 27 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Martina Sri Lestari

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	Ton	10
		Produksi Benih Jagung	Ton	9
		TOTAL		UNIT



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
JALAN YAHIM NO.49 KELURAHAN DOBONSOLO, DISTRIK SENTANI – JAYAPURA 99352
Telepon (0967)5912179, Faksimile (0967) 591235
E-mail: bpsippapua@pertanian.go.id, bpsippapua@yahoo.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Martina Sri Lestari
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 27 Desember 2023

Pihak Pertama

Martina Sri Lestari

Pihak Kedua

Fadry Djufry

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1-1	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	1.00 SNI
		1-2	Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	1.00 Lembaga
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2-1	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	19.00 Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	80.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	89.00 Nilai

No PROGRAM/ KEGIATAN

ANGGARAN (Rp)

6916 Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	590.000.000,-
1 Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	590.000.000,-
6915 Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	851.774.000,-
2 Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	851.774.000,-
6918 Program Dukungan Manajemen	Rp	6.927.631.000,-
3 Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	6.927.631.000,-

Jayapura, 27 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Martina Sri Lestari

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	Ton	10
		Produksi Benih Jagung	Ton	9
TOTAL			UNIT	19

Perjanjian Kinerja Revisi I



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
JALAN YAHIM NO.49 KELURAHAN DOBOSOLO, DISTRIK SENTANI – JAYAPURA 99352
Telepon (0967)592179, Faximile (0967) 591235
E-mail: bpsippapua@pertanian.go.id, bpsippapua@yahoo.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Martina Sri Lestari
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Jakarta, 08 Januari 2024

Pihak Pertama

[Signature]

[Signature]

Fadry Djufry

Martina Sri Lestari

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1-1	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	1.00 SNI
		1-2	Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	1.00 Lembaga
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2-1	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	19.00 Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	80.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	89.00 Nilai

No PROGRAM/ KEGIATAN

ANGGARAN (Rp)

6916 Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	330.000.000,-
1 Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	330.000.000,-
6915 Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	530.000.000,-
2 Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	530.000.000,-
6918 Program Dukungan Manajemen	Rp	6.927.631.000,-
3 Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	6.927.631.000,-

Pihak Kedua

Jakarta, 08 Januari 2024

[Signature]

Pihak Pertama

[Signature]

Fadry Djufry

Martina Sri Lestari

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	Ton	10
		Produksi Benih Jagung	Ton	9
TOTAL			UNIT	19



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
JALAN YAHIM NO.49 KELURAHAN DOBONSOLO, DISTRIK SENTANI – JAYAPURA 99352
Telepon (0967) 592179, Faksimile (0967) 591235
E-mail: bpsippapua@pertanian.go.id, bpsippapua@yahoo.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Martina Sri Lestari
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Jayapura, 08 Januari 2024

Pihak Pertama


Martina Sri Lestari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1-1	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	1.00 SNI
		1-2	Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	1.00 Lembaga
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2-1	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	19.00 Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	80.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	89.00 Nilai

No PROGRAM/ KEGIATAN

ANGGARAN (Rp)

6916 Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	330.000.000,-
1 Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	330.000.000,-
6915 Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	530.000.000,-
2 Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	530.000.000,-
6918 Program Dukungan Manajemen	Rp	6.927.631.000,-
3 Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	6.927.631.000,-

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Jayapura, 08 Januari 2024

Pihak Pertama


Martina Sri Lestari

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	Ton	10
		Produksi Benih Jagung	Ton	9
TOTAL			UNIT	19

Perjanjian Kinerja Revisi II



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA

JALAN YAHIM NO.49, KELURAHAN DOBONSOLO, DISTRIK SENTANI-JAYAPURA 99352
TELEPON (0967)592179, FAX (0967)591235

website: <https://papua.bsip.pertanian.go.id>, email: bsip.papua@pertanian.go.id, bsippapua@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Martina Sri Lestari
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 15 November 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Martina Sri Lestari

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1.00 SNI
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1.00 Lembaga
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	19.00 Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai)	80.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Nilai)	92.70 Nilai

No. PROGRAM/ KEGIATAN

ANGGARAN (Rp)

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	465.000.000,-
1. Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	465.000.000,-
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	530.000.000,-
2. Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	530.000.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp	6.773.000.000,-
3. Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	6.773.000.000,-

Jayapura, 15 November 2024

Kepala Badan
Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadry Djufry

Kepala Balai Penerapan Standar
Instrumen Pertanian Papua

Martina Sri Lestari

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	Ton	10
		Produksi Benih Jagung	Ton	9
TOTAL			UNIT	19



